

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan adalah hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan sesuai Undang Undang Dasar Negara Indonesia Tahun 1945 yang harus diwujudkan. Derajat kesehatan masyarakat disuatu negara dapat dipengaruhi oleh adanya fasilitas pelayanan kesehatan. Fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat (Kemenkes, 2022).

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kemenkes, 2020). Pelayanan di rumah sakit dipengaruhi oleh pelayanan medis dan tertib administrasi. Tertib administrasi diperlukan agar semua layanan medis dan non-medis tercatat dengan baik. Tertib administrasi yang wajib diselenggarakan oleh rumah sakit salah satunya adalah rekam medis.

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Pencatatan dan pendokumentasian ini harus segera dibuat dan dilengkapi sesudah pasien menerima pelayanan. Dalam melakukan praktik, dokter atau dokter gigi wajib menyelenggarakan rekam medis. (Kemenkes, 2022).

Salah satu kegunaan dari rekam medis adalah *administration* untuk keperluan administrasi pelayanan kesehatan yang diperoleh pasien dan dilakukan semenjak pasien masuk rumah sakit hingga pasien pulang. Pendokumentasian dan pencatatan dibutuhkan untuk menelusuri kembali riwayat penyakit pasien apabila pasien dirawat kembali (Sudra, 2013). Terselenggaranya rekam medis dengan baik sesuai dengan standar pelayanan minimal dan teknis penyelenggaraan rumah sakit dapat menggambarkan bahwa administrasi di rumah sakit sudah berjalan dengan tertib. Rumah sakit yang melaksanakan tertib administrasi dapat ditinjau dari

kelengkapan rekam medis agar setiap pelayanan yang diberikan dapat dipertanggung jawabkan.

Kelengkapan pengisian rekam medis merupakan tanggung jawab tenaga kesehatan yang merawat pasien. Rekam medis dapat digunakan sebagai bahan acuan pemeriksaan terhadap tindakan yang sulit bagi tenaga kesehatan untuk bertindak atau memberikan pengobatan. Informasi pada rekam medis juga dapat digunakan sebagai alat komunikasi antar tenaga kesehatan dan sebagai alat bukti pembuktian hukum apabila terjadi gugatan. Resume medis merupakan elemen penting dalam rekam medis. Lembar ini digunakan sebagai alternatif karena merepresentasikan keadaan dan pengobatan pasien saat dirawat (Pepo & Yulia, 2015).

Resume medis adalah ringkasan dari perawatan dan pengobatan yang telah diberikan kepada pasien. Lembar resume medis berisi kesimpulan perjalanan penyakit pasien yang telah dipulangkan oleh DPJP. Menurut Kemenkes (2022) isi rekam medis paling sedikit terdiri atas identitas pasien, hasil pemeriksaan fisik dan penunjang, diagnosis, pengobatan, rencana tidak lanjut, dan nama serta tanda tangan tenaga kesehatan pemberi pelayanan.

RSUD Gambiran adalah fasilitas pelayanan kesehatan tingkat lanjutan yang berada di Jalan Kapten Pierre Tendean No. 16 Kecamatan Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur. Rumah Sakit ini menjadi RS type B pada 30 April 1987. Rumah Sakit Umum Gambiran saat ini menjadi salah satu rujukan tertinggi peserta BPJS di daerah Kota Kediri. Layanan yang ada di rumah sakit ini adalah instalasi rawat jalan, rawat inap, rawat darurat, bedah sentral, farmasi, hemodialisa, laboratorium, dan rehabilitasi medik. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan masih terdapat kendala dalam pengolahan rekam medis di RSUD Gambiran Kota Kediri yakni terjadinya ketidaklengkapan pengisian resume medis pada periode Januari – Desember 2022. Berikut adalah data pengisian resume rekam medis di RSUD Gambiran Kota Kediri.

Tabel 1. 1 Kelengkapan Resume Medis RSUD Gambiran Kota Kediri Tahun 2022

Bulan	Σ Resume Medis	Σ Lengkap	% Lengkap	Σ Tidak Lengkap	% Tidak Lengkap
Januari	908	851	93,72	57	6,28
Februari	847	772	91,15	75	8,85
Maret	830	767	92,41	63	7,59
April	755	674	89,27	81	10,73
Mei	846	739	87,35	107	12,65
Juni	999	913	91,39	86	8,61
Juli	971	850	87,54	121	12,46
Agustus	1199	1076	89,74	123	10,26
September	1153	1047	90,81	106	9,19
Oktober	1383	1257	90,89	126	9,11
November	1305	1140	87,36	165	12,64
Desember	1256	1084	86,31	172	13,69
Jumlah	12452	11170	89,70	1282	10,30

Sumber: Data Sekunder RSUD Gambiran Kota Kediri (2022)

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui pada tahun 2022 jumlah resume medis yang tidak lengkap sebanyak 1282 (10,30%) dari 12452 lembar resume medis yang harus diisi secara lengkap. Persentase kelengkapan tertinggi terjadi pada bulan Januari sebesar 93,72% dan persentase terendah terjadi pada bulan Desember sebesar 86,31%. Hal tersebut tidak sesuai dengan standar pelayanan minimal kelengkapan pengisian rekam medis yaitu 100% (Kemenkes, 2008a). item yang sering tidak diisi adalah indikasi dirawat (4%), pemeriksaan penunjang (4,02%), tindak lanjut (3,03%), cara keluar rumah sakit (4,36%), obat waktu KRS (2%) dan nama dan tanda tangan pasien (2%). Hal ini sejalan dengan Yuniati (2018) bahwa beberapa masalah yang sering timbul dalam ketidaklengkapan resume medis antara lain kurangnya pembubuhan nama dan tanda tangan DPJP, waktu dirawat, diagnosa, tindakan, pemeriksaan penunjang, serta keadaan pasien saat keluar.

Berdasarkan studi pendahuluan pada bulan Oktober 2022, didapatkan data DPJP RSUD Gambiran Kota Kediri pada tahun 2022 berjumlah 32 dokter. Didapatkan informasi mengenai usia, jenis kelamin, dan masa kerja. Usia DPJP di RSUD Gambiran Kota Kediri berkisar diantara 34 tahun hingga 62 tahun. Menurut Kacaribu dkk. (2021) ada hubungan antara umur dengan kinerja dokter. Dari 32

dokter penanggung jawab pelayanan yang ada di RSUD Gambiran Kota Kediri 20 diantaranya berjenis kelamin laki-laki.

Masa kerja yang dimiliki oleh dokter penanggung jawab pelayanan di RSUD Gambiran Kota Kediri diantara rentang 1 sampai 34 tahun. Terdapat hubungan antara masa kerja dengan kelengkapan dokumen rekam medis, artinya semakin lama masa kerja dokter maka kinerjanya juga akan meningkat dalam melengkapi rekam medis (Sari, 2017).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan juga didapatkan bahwa resume medis yang tidak lengkap dapat menyebabkan keterlambatan pengembalian rekam medis, keterlambatan pelayanan pasien kunjungan ulang, dan terjadinya pending klaim, serta dapat berdampak pada akreditasi rumah sakit. Keterlambatan pengembalian dapat disebabkan oleh resume yang terlambat diisi oleh dokter (Septiani & Roselina, 2022). Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian Dzachwani dkk., (2022) bahwa resume medis yang diisi secara tidak lengkap akan mengakibatkan angka *review* menjadi tidak bagus, tidak dapat mengklaim BPJS, proses kelanjutan pengobatan terganggu dan berpengaruh terhadap akreditasi rumah sakit.

Kinerja dokter dapat dilihat dari pengisian resume medis secara lengkap atau tidak lengkap. Menurut Kacaribu dkk, (2021) salah satu faktor yang memiliki pengaruh terhadap kinerja dokter adalah faktor individu. Faktor individu sendiri terdiri atas kemampuan dan keterampilan, jenis kelamin, usia, dan masa kerja (Gibson, 2012 *dalam* Silaen dkk, 2021). Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan uraian permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti hubungan kemampuan, keterampilan, usia, jenis kelamin, dan masa kerja DPJP terhadap kelengkapan pengisian resume medis di RSUD Gambiran Kota Kediri.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu “bagaimana hubungan kemampuan, keterampilan, usia, jenis kelamin, dan masa kerja DPJP dengan kelengkapan pengisian resume medis di RSUD Gambiran Kota Kediri?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara kemampuan, keterampilan, usia, jenis kelamin, dan masa kerja DPJP dengan kelengkapan pengisian resume medis di RSUD Gambiran Kota Kediri.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kemampuan DPJP di RSUD Gambiran Kota Kediri
- b. Mengidentifikasi keterampilan DPJP di RSUD Gambiran Kota Kediri
- c. Mengidentifikasi usia DPJP di RSUD Gambiran Kota Kediri
- d. Mengidentifikasi jenis kelamin DPJP di RSUD Gambiran Kota Kediri
- e. Mengidentifikasi masa kerja DPJP di RSUD Gambiran Kota Kediri
- f. Mengidentifikasi kelengkapan pengisian resume medis di RSUD Gambiran Kota Kediri.
- g. Mengetahui hubungan kemampuan DPJP dengan kelengkapan pengisian resume medis di Rumah Sakit Daerah Gambiran Kota Kediri
- h. Mengetahui hubungan keterampilan DPJP dengan kelengkapan pengisian resume medis di Rumah Sakit Daerah Gambiran Kota Kediri
- i. Mengetahui hubungan usia DPJP dengan kelengkapan pengisian resume medis di Rumah Sakit Daerah Gambiran Kota Kediri
- j. Mengetahui hubungan jenis kelamin DPJP dengan kelengkapan pengisian resume medis di Rumah Sakit Daerah Gambiran Kota Kediri
- k. Mengetahui hubungan masa kerja DPJP dengan Kelengkapan pengisian resume medis di Rumah Sakit Daerah Gambiran Kota Kediri

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi RSUD Gambiran Kota Kediri

Sebagai masukan kepada rumah sakit untuk meningkatkan kualitas dan kelengkapan resume medis serta bahan evaluasi khususnya di unit rekam medis.

b. Bagi Politeknik Negeri Jember

Menambah koleksi pustaka dan sebagai tambahan bahan belajar bagi mahasiswa lain

c. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman berharga di rumah sakit dengan menerapkan teori yang telah dipelajari di institusi pendidikan.

d. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama dapat menjadikan skripsi ini menjadi referensi.